**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat dan diminati masyarakat yang digunakan untuk menginvestasikan dananya dipasar modal. Pasar modal menampung perusahaan dari berbagai macam sektor antara lain adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan bagian dari industri pengelolaan sumber daya alam atau industri penghasil bahan baku. Sektor pertambangan mempunyai berbagai macam subsektor antara lain adalah subsektor batubara, minyak dan gas bumi logam dan mineral serta batu-batuan(www.sahamok.com).

Pasar modal sendiri adalah wadah atau sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan reksadana. Sistempasar modal samadenganpasar-pasarlainnya, dimanaterjaditransaksijual-belidanpermintaansertapenawarandiantarapembelidanpenjualnya. Investasi dapat dilakukan dengan tujuan ekspansi atau untuk menempatkan kelebihan dana yang ada dalam perusahaan yang nantinya diharapkan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi perusahaan serta memberikan return yang tinggi bagi investor, pertimbangan tersebut nantinya akan berpengaruh dengan keputusan investasi(Rahmiati dan Huda, 2018).

Keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu untuk menghasilkan laba di masa depan dengan periode waktu tertentu. Keputusan

investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi.Pengambilan keputusan tersebut mempertimbangkan aliran kas keluar *(cash outflow)* yang akan dikeluarkan perusahaan dan aliran kas masuk *(cash inflow)* yang akan diperoleh berkaitan dengan investasi yang diambil.

Terdapatsejumlahfaktor-faktor yang menjaditolakukurdalammengambilkeputusaninvestasiyaituarus kas, leverage, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bahwa arus kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar serta setara kas dan terbagi menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013). Leverage menjadi salah satu faktor keputusan investasi karena rasio laverage menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai hutang dengan kemampuan perusaahaan yang digambarkan oleh modal.

Faktor yang ketiga adalah Likuiditasmenurut (Hidayat, 2018), likuiditasmerupakanelemendalamkeputusaninvestasi yang dipengaruhiolehkemampuanperusahaandalammemperolehkasdalamupayapemenuhankebutuhanjangkapendek. Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu faktor dikarenakan pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. Dan yang terakhir adalah ukuran perusahaan yang menjadi faktor dikarenakan ukuran perusahaan sebagai keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik dalam bentuk asset lancar maupun asset tetap.

Berikut disajikan dari 15 perusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia yang telahmenerbitkanlaporankeuanganuntuk periode 2016-2019 mengenaiaruskas, leverage, likuiditas, pertumbuhanpenjualandanukuranperusahaan. Dapatdilihatdaritabel 1.1 sebagaiberikut:

**Tabel 1.1**

**Data JumlahRasioArusKas, Rasio Leverage, RasioLikuiditas, RasioPertumbuhanPenjualan Dan RasioUkuran Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** |
| 1 | ArusKas | 7,21 | 6,58 | 5,89 | 8,39 |
| 2 | Leverage | 641,61 | 8,67 | 8,51 | 8,84 |
| 3 | Likuiditas | 28,55 | 22,17 | 18,53 | 26,28 |
| 4 | PertumbuhanPenjualan | 30,88 | 59,74 | 73,17 | 1,13 |
| 5 | Ukuran Perusahaan | 3.971.366.610.487  |  3.909.131.175.822  |  4.449.667.964.199  |  3.966.124.112.435  |
| 6 | KeputusanInvestasi | 16,84 | 16,83 | 17,68 | 14,19 |

*Sumber: www.idx.co.id*

Berdasarkantabel 1.1 diatasdapatdilihatbahwanilairasiosetiaptahunnyamempunyainilaiygberbeda.Padarasioaruskastahun 2016 sebesar 7,21 danmenurunpadatahun 2017 dan 2018 yaitusebesar 6,58 dan 5,89 danmeningkatsebesar2019 sebesar 8,39. Jikaaruskasperusahaancenderungmenujukearahpositifmakaperusahaanakanmendapatkanpemasukanlebih. Begitujugadengansebaliknya, apabilanilainyamengarahnegatifberartiperusahaansedangdefisit.Padarasio leverage di tahun 2016 sebesar641,61 sedangkan di tahun 2017dan 2018menurunsebesar 8,67 dan 8,51 danpadatahun2019 sebesar8,84. Makasemakintinggitingkat leverage akansemakintinggirisiko yang dihadapi. Padarasiolikuiditasselaluberubahsetiaptahunnyasesuaidengan total asset dibagidengan total utangyaitupadatahun 2016 sebesar 28,55 sedangkantahun 2017 sebesar 22,17 danmenurunpadatahun 2018 sebesar 8,51 danmeningkatpadatahun 2019 sebesar 26,28. Jikasemakintinggirasiolikuiditasmakasemakinbaik pula likuiditasperusahaan.Namuntingginya*current ratio* belumtentudinilaibaikkarenahaltersebutmenunjukkankinerjamanajemen yang kurang.

Padarasiopertumbuhanpenjualanpadatahun 2016 sebesar 30,88 danmengalamikenaikanpadatahun 2017 dan 2018 sebesar 59,74 dan 73,17 lalumengalamipenurunankembalipadatahun 2019 sebesar 1,13. Perusahaan dapatdikatakanmengalamipertumbuhankearah yang lebihbaikjikaterdapatpeningkatan yang konsistendalamaktivitasutamaoperasinya.Apabilanilaiperbandingannyasemakinbesar, makadapatdikatakantingkatpertumbuhanpenjualansemakinmembaik.Padaukuranperusahaanmengalamipeningkatansetiaptahunnyapadatahun 2016, 2017, 2018 dan 2019, semakinbesar asset yang dimiliki, perusahaandapatmelakukaninvestasidenganbaikdanmemenuhipermintaanproduk. Hal inisemakinmemperluaspangsapasar yang dicapaidanakanmempengaruhiprofitabilitasperusahaan.

MenurutSiringorongo (2019) variabelpertumbuhanlababersihdantingkatpenjualanberpengaruhpositifdansignifikanterhadapkeputusaninvestasi, sedangkanvariabelstruktur modal danvariabellikuiditasmemilikipengaruhpositifdantidaksignifikanterhadapkeputusaninvestasi.

MenurutWiriantodanSalim (2019) variabelaruskasdankebijakanhutangtidakmemilikipengaruhterhadapkeputusaninvestasi, sedangkanvariabellikuiditasdanstruktur modal berpengaruhpositifdansignifikanterhadapkeputusaninvestasi

MenurutToharidanSasongko (2016) pengaruhlangsungprofitabilitasdankarakteristikperusahaanmelaluikebijakanpendanaantidakberpengaruhsignifikanterhadapkeputusaninvestasi, sedangkanukuranperusahaanmelaluikebijakanpendanaanmemilikipengaruhlangsung yang signifikanterhadapkeputusaninvestasi.

Berdasarkan penelitian-penelitiansebelumnya yang masihmenunjukkanhasil yang tidakkonsistenmakapenulistertarikmelakukanpenelitianlebihlanjutdengan judul penelitian “***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)***”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkanlatarbelkangmasalahtersebut, makaidentifikasimasalahdaripenelitiansayainiyaitu:

1. Adanyapenurunanrasioaruskassetiaptahunnyaakanberpengaruhterhadapkeputusaninvestasikarenaperusahaancenderungmengalamidefisitpadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
2. Menurunnyarasio leverage merupakanhalbaikuntukkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
3. Tidakstabilnyarasiolikuiditasterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
4. Rendahnyarasiopertumbuhanpenjualanmenyebabkanmemburuknyapenjualan yang dihasilkandanberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
5. Tingginyarasioukuranperusahaanmerupakankeberhasilanperusahaanterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
	1. **Batasan Masalah**

Berdasarkanidentifikasimasalahdiatas, makabatasanmasalahdaripenelitianiniyaitu: Data laporan keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkanbatasanmasalahdiatas, makarumusanmasalahdaripenelitianiniyaitu:

1. Apakaharuskasberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Leverage berpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia?
3. ApakahLikuiditasberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakahpertumbuhanpenjualanberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia?
5. ApakahUkuranperusahaanberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakaharuskas, leverage, likuiditas, pertumbuhanpenjualandanukuranperusahaanberpengaruhsecarasimultanterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia?
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkanrumusanmasalahdiatas, makatujuanpenelitiandaripenelitianiniyaitu:

1. Untukmengetahuiaruskasberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui leverage berpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia
3. Untukmengetahuilikuiditasberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia
4. Untukmengetahuipertumbuhanpenjualanberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia
5. Untukmengetahuiukuranperusahaanberpengaruhterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia
6. Untukmengetahuiaruskas, leverage, likuiditas, pertumbuhanpenjualandanukuranperusahaanberpengaruhsecarasimultanterhadapkeputusaninvestasipadaperusahaanpertambangan di Bursa Efek Indonesia
	1. **Manfaat Penelitian**

Adapunmanfaatdaripenelitianiniyaitu:

1. Bagi Peneliti

Mampu memberikan pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi khususnya perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaaruhi keputusan investasi.

1. Bagi Perusahaan

Memberikankontribusibagipihakmanajemenperusahaandalampengambilankeputusan yang optimal dalamrangkamemaksimalkanpertumbuhanperusahaandankesejahteraan investor.

1. BagiPembaca

Penelitianinidapatdijadikansebagaiinformasiatausumbangpikiran yang bermanfaatuntukmemperkayapengatahuansebagaibahanreferensitambahanuntukpembaca.

**1.7 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2017:105).Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis :

H1 : Arus Kas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

H4 : Pertumbuhan penjuaalan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

H6 : Aruskas, leverage, likuiditas, pertumbuhanpenjualandanukuranperusahaanberpengaruhsecarasimultanterhadapkeputusaninvestasi